

RINGKASAN

Uji Kemurnian Dan Daya Tumbuh Benih Beberapa Varietas Kedelai Hitam di Balitkabi Malang . Trisda Desandra Emilia; A41141649 Maret 2017 Program Studi Teknik Produksi Benih. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember.

Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk terjun langsung dalam suatu kegiatan dalam dunia kerja dan mampu menjadi lulusan Sarjana Saint Terapan (S.ST) yang memiliki keahlian dan keterampilan mengenai teknik produksi benih. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKL ini adalah dengan praktek lapang, demonstrasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil dari kegiatan PKL yang telah dilakukan yaitu Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi merupakan instansi pemerintah di bawah Menteri Pertanian yang memiliki tugas pokok mengembangkan komoditas kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubikayu, dan ubijalar, serta kacang dan ubi potensial lainnya.

Berdasarkan kegiatan PKL yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tahapan dalam uji kemurnian dan daya tumbuh tanaman kedelai hitam varietas Detam dimulai dari persiapan alat dan bahan seperti 32 kilogram benih kedelai hitam varietas detam, media pasir steril, bak persemaian, kertas label dan alat tulis

Tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu pertama Uji kemurnian benih kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui campuran fisik dan memisahkan komponen-komponen benih seperti benih murni, kotoran benih dan benih tanaman lain. Pengujian kemurnian benih dengan mengambil 1 kg terdiri dari 4 ulangan. Uji kemurnian dilakukan di meja kemurnian, meja kemurnian tidak sangatlah berbeda seperti meja yang digunakan untuk sortir. Setelah memisahkan antar komponen-komponen yang ditetapkan maka tiap komponen di timbang untung mengetahui bobot tiap komponen setelah dilakukan uji kemurnian.

Tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu kedua Pengujian daya berkecambah atau uji viabilitas benih merupakan suatu kemampuan benih untuk tumbuh membentuk bagian bagian penting dari tanaman tersebut. Uji daya berkecambah

yaitu menggunakan media pasir dikarenakan pasir dianggap sesuai untuk pertumbuhan benih. Pasir yang akan digunakan harus di sterilisasi. Sterilisasi pasir yaitu dilakukan pemanasan 100°C selama 3-4 jam atau melakukan penjemuran di lantai jemur selama 3 jam. Media tanam pasir harus menggunakan baki, tiap satu baki berarti 1 ulangan yang membutuhkan ± 7 kg untuk komoditas kedelai dengan air sebanyak ± 1.5 liter. Campuran air dan pasir tersebut lalu di aduk sampai merata. Setelah itu buat lubang dengan alat plong sehingga terbentuk lubang tanam. Jumlah lubang tanam per satu baki yaitu 100 lubang dan tiap lubang isi dengan satu benih, setelah dilakukan penanaman pada media tanam lalu ratakan dan tutup lubang tanam tersebut dengan alat yang sudah disediakan dan pindahkan ke ruang uji daya tumbuh untuk disimpan selama 7 hari untuk komoditas kedelai.

Dapat merencanakan serta dapat melaksanakan kegiatan produksi benih kedelai mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, roguing, panen, proses pasca panen, penyimpanan benih, dan pemasaran (distribusi). Mampu melakukan kegiatan serta mampu menganalisa berbagai permasalahan dalam produksi benih kedelai (persiapan lahan, penanaman, panen, sampai processing pasca panen) sesuai standart yang berlaku serta mampu mencari solusi untuk menyelesaikan masalah – masalah yang terjadi dalam kegiatan tersebut.